

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif interpretatif yaitu suatu upaya mencari penjelasan tentang peristiwa sosial dengan obyek yang tidak dapat di ukur dengan angka atau ukuran karena sifatnya deskriptif yang memaknai perilaku sosial secara detail dan terperinci, dalam penelitian ini analisis interpretatif semiotika terhadap foto jurnalistik yang di muat oleh surat kabar Riau Pos edisi 16 Juni-18 Juli dalam Rubrik Ramadhan 1436 H.

1. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu foto-foto jurnalistik yang mengandung pesan sosial pada SKH Riau Pos edisi 18 Juni-16 Juli dalam rubrik Ramadhan.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu Surat Kabar Harian Riau Pos.

B. Sumber Data

Dalam penulisan kualitatif, sumber data yang di ambil lebih bersifat selektif. Sumber data yang digunakan tidak sebagai yang mewakili populasinya tetapi lebih cenderung mewakili informasinya. Karena pengambilan sumber data didasarkan atas berbagai pertimbangan tertentu. Maka pengertiannya sejajar dengan jenis data yang dikenal sebagai *purposive sampling*. Dengan kecenderungan penelitian untuk memilih informasi yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat di percaya untuk menjadi sumber data yang mantap.

Sumber data dalam penelitian ini berupa foto jurnalistik yang memenuhi kriteria untuk memaksimalkan penelitian. Foto jurnalistik SKH Riau Pos edisi 18 Juni–16 Juli dalam Rubrik Ramadhan 1436 H dimana dalam foto-foto tersebut terdapat pesan sosial didalamnya. Selain itu foto tersebut diharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu untuk menimbulkan tindakan sosial setelah merasakan pesan sosial yang ingin disampaikan oleh SKH Riau Pos.

C. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dengan teknik Dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai nara sumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni, dan karya pikir.⁴⁶ Hasil dari kegiatan pengumpulan data tersebut berupa foto-foto yang mengandung pesan sosial di dalamnya.

b. Observasi

Teknik ini yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan data penginderaan terhadap fenomena yang sedang diteliti.⁴⁷

D. Validitas Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*). Untuk menentukan keabsahan data memerlukan pengujian. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data ialah membandingkan dokumen yang ada dengan dokumen lainnya,⁴⁸ teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek keaslian data berdasarkan identitas foto jurnalistik pada surat kabar harian Riau Pos edisi 18 Juni-16 Juli dalam rubrik Ramadhan 1436 H.

⁴⁶Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 148.

⁴⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008)

⁴⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Roasdakarya, 1993), h. 178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dimengerti. Analisis yang digunakan kedalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif ialah implikasi keputusan-keputusan profesional peneliti sesuai dengan konteks permasalahan, fakta sasaran penelitian, dan target hasil yang ingin dicapai.⁴⁹

Semiotika digunakan untuk menganalisa pesan sosial foto jurnalistik dalam penelitian ini. Metode analisis semiotika yaitu ilmu tentang tanda-tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya.⁵⁰ Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa data adalah dengan menentukan korpus yang berupa foto. Kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Semiotika Roland Barthes mengembangkan semiotika menjadi dua tingkatan pertandaan, yaitu tingkat denotasi dan konotasi. Denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan tingkat kedua. Dalam hal ini denotasi justru lebih diasosiasikan dengan ketertutupan makna.⁵¹ Sedangkan konotasi tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya⁵², yakni penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda (*signifier*) adalah aspek material dari bahasa sedangkan petanda (*signified*) adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep.⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis foto-foto jurnalistik tersebut dengan melibatkan instrumen berikut ini.

a. Pesan Linguistik

⁴⁹Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h. 67.

⁵⁰Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi (Disertai contoh Praktis Riset Media, Publik Relatuons, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 265.

⁵¹Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 70

⁵²*Ibid*, hlm. 69.

⁵³*Ibid*, hlm. 46.

Pesan linguistik adalah pesan yang terdapat dalam teks foto jurnalistik, baik denotatif maupun konotatif.

b. Pesan Ikonik yang Terkodekan

Pesan ikonik yang terkodekan merupakan konotasi yang diturunkan dari penataan elemen-elemen visual dalam foto jurnalistik. Dalam melakukan analisisnya digunakan model tabel penanda dan petanda untuk menjelaskan makna konotasi dari setiap ikon-ikon yang muncul dan menjadi elemen-elemen visual (*obyek*) dalam suatu foto jurnalistik.

c. Pesan Ikonik yang Tak Terkodekan

Ikonik Tak Terkodekan adalah istilah yang digunakan untuk menunjuk denotasi harfiah, pemahaman langsung dari foto dan pesan dalam *caption*, tanpa mempertimbangkan kode sosial yang lebih luas (*lounge*).⁵⁴

⁵⁴*Ibid*, hlm. 119.